

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS SEKOLAH DI SMP HANG TUAH I
BELAWAN SUMATERA UTARA**

TESIS

OLEH

**SUPARMANTO
NPM. 101801078**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS SEKOLAH DI SMP HANG TUAH I
BELAWAN SUMATERA UTARA**

TESIS

OLEH

**SUPARMANTO
NPM. 101801078**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik
pada Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

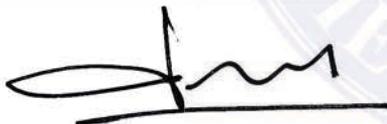
Judul : Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMP Hang Tuah I Belawan Sumatera Utara

Nama : Suparmanto

NPM : 101801078

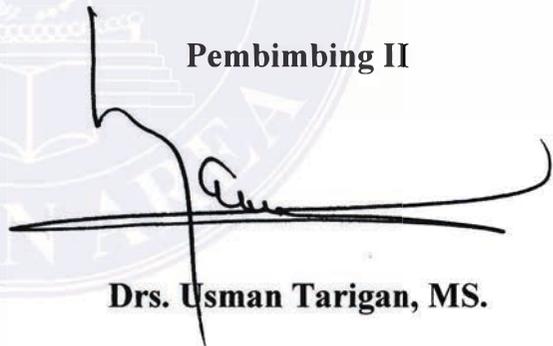
Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Agus Suryadi, M.Si.

Pembimbing II



Drs. Usman Tarigan, MS.

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**



Dr. Warjio, MA.

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS.

Telah diuji pada Tanggal 21 April 2012

Nama : Suparmanto

NPM : 101801078



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA.

Sekretaris : Dr. Warjio, MA.

Pembimbing I : Dr. Agus Suryadi, M.Si.

Pembimbing II : Drs. Usman Tarigan, MS.

Penguji Tamu : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd.

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparmanto

NPM : 101801078

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“ Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMP Hang Tuah I Belawan Sumatera Utara”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2012

Yang menyatakan,

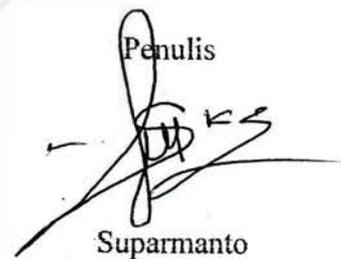


Suparmanto

KATA PENGANTAR

Puji dan sukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Adapun judul Tesis ini adalah "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH DI SMP HANG TUAH I BELAWAN SUMATERA UTARA.:

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapat dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan tesis ini maupun secara tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.

Penulis

Suparmanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Dasar dan Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.....	7
2.2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	24
2.3. Langkah-langka Peningkatan Mutu Pendidikan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2. Metode Penelitian.....	34
3.3. Populasi dan Sampel.....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....44.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan.....51

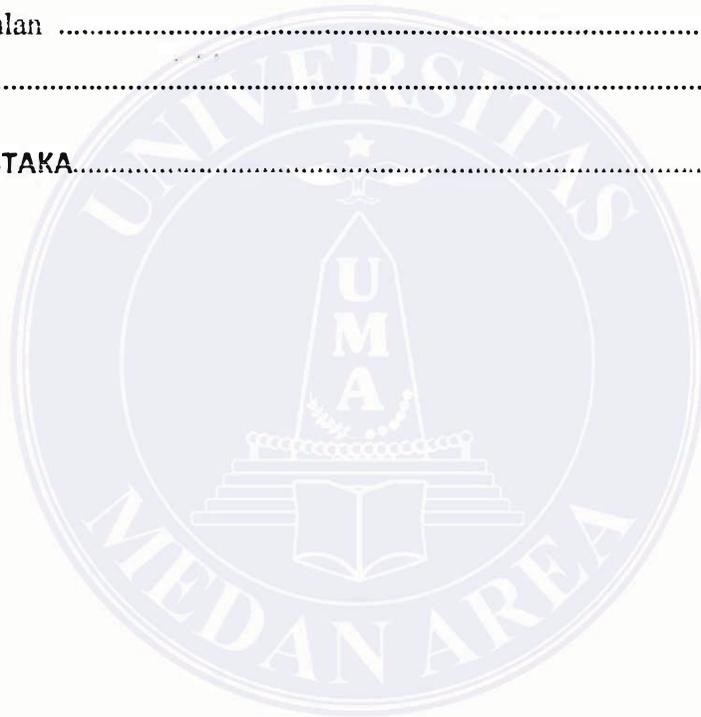
5.2. Hasil Penelitian52

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan61

6.2. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA.....77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Penerapan MBS dilandasi oleh peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab XIV, Pasal 51, Ayat (1));
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab II, Pasal 3);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab VIII, Pasal 49, Ayat (1));
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan; dan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Namun pada kenyataannya, penerapan kebijakan tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, apalagi mereka sudah begitu lama terbiasa dengan sikap ketergantungan terhadap birokrasi, dan dikendalikan berbagai peraturan yang

ditentukan dari atas, misalnya dalam hal manajemen pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, saran, buku-buku pelajaran, pembiayaan, dan sumber-sumber lainnya. Karena itu reformasi kebijakan tersebut menuntut adanya perubahan sikap dan perilaku dari pihak terkait guna mendukung tumbuhnya prakarsa, inovasi, dan kreatifitas dalam pengembangan sekolah (Muhaimin. 2003, 195).

Dalam konteks otonomi daerah, saat ini sedang dikembangkan Manajemen Berbasis Sekolah, yakni pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah yang melibatkan semua kelompok yang terkait dengan masalah (stakeholders) secara langsung dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Karena masalah otonomi daerah sedang menjadi trend dalam berbagai bidang kehidupan di negeri ini, dan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangannya peraturan baru, pengelolaan pendidikan itu merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi, dan pemerataan.

Untuk merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah, maka perlu didukung oleh pengembangan masyarakat di sekolah tersebut. Sebagaimana dikemukakan bahwa masyarakat sekolah mengandung arti semua warga sekolah yang selalu berusaha: (1) mengejar dan mengembangkan kepandaian atau keahlian secara terus menerus sesuai dengan bidang/tugasnya: (2) komitmen terhadap kualitas: (3) memiliki dan mengembangkan rasa tanggung jawab moral, social, intelektual, dan spiritual; serta (4) memiliki dan mengembangkan rasa kesejawatan atau team work yang cerdas, dinamis, dan kompak (Ibid 197,23).

Tujuan utama penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan serta mutu dan relevansi pendidikan di

DAFTAR PUSTAKA

- Arikutnto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet ke 12.
- Azra, Zumardi, *Inovasi Kurikulum Edisi 01/Tahun 2003, Strategi Pengembangan Kurikulum Dalam Era Otonomi Daerah dan Desentralisasi Pendidikan*.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah –Buku I*. Jakarta: 2001.
- Depdiknas, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djauzak, Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud 1996.
- Fatah, Nanang, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy 2003.
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Ibrahim, Buddy, *TQM*, Djambatan, 2000.
- Irwan, Adc Dkk, *Mendagangkan Sekolah (Studi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah di DKI Jakarta)*, ICW, 2004.
- Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar 2003, hal, 195.
- ManaAbu Dubon, *Ibtisan, School Besed Management*, Logos, 2004
- Mulyasa, Enco, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Rosda, 2004.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah-Konsep, Strategi dan Inplementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Morhman, Susan Albers et.al, School-Based Management; Organizing for High Performance,
San Francisco: Josey Bass, 1994.
- Nurhasana, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan, Jakarta PT, Sindo 1994.
- Nurkolis, Manajemen Berbasis Sekolah, Teori dan Praktek, Rosda, 2004.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud Kamus besar bahasa Indonesi, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Rochaeti, Eti, Dkk, Sistim Informasi Manajemen Pendidikan, Bumi Aksara, 2005.
- Slamet PH, Manajemen Berbasis Sekolah (<http://www.google.com>, diakses 10 april 2009).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gaja Mada, 1991.
- Peraturan-Peraturan:
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
 - Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab XIV, Pasal 51, Ayat (1);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab II, Pasal 3);

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (khususnya yang terkait dengan MBS adalah Bab VIII, Pasal 49, Ayat (1));
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan; dan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.